

SUMBER-SUMBER DANA

- Sering diklasifikasikan :
 - Sumber dana jangka pendek
 - Sumber dana jangka menengah
 - Sumber dana jangka panjang
- Matching Principle: sumber dana jangka pendek sebaiknya digunakan untuk keperluan jangka pendek dan kebutuhan dana jangka panjang sebaiknya dipenuhi dengan sumber dana jangka panjang

Sumber Dana Jangka Pendek

- Biasanya digunakan untuk memenuhi modal kerja
1. Pendanaan Spontan
- Merupakan sumber dana yang mengikuti perubahan aktivitas perusahaan

- Misal:
- Perusahaan melakukan pembelian bahan dengan jangka waktu pembayaran 2 bulan, apabila dalam setahun pembelian sebanyak Rp 2.400.000
- Rata-rata hutang dagang = $\frac{\text{Pembelian}}{\text{Perputaran piutang}}$

$$= \frac{2.400.000}{6} = \text{Rp } 400.000$$

6

Apabila pembelian bahan meningkat 25% Rp 3000.000 maka rata2 hutangnya Rp 500.000

- Persyaratan pembayarn misal, 3/10-n/30
- Hutang merupakan sumber dana yang tidak dibebani biaya, tetapi mengandung opportunity cost
- Opprtunity cost 3%
- Perlu mempertimbangkan suku bunga pinjaman. Bila tingkat suku bunga pinjaman lebih kecil maka potongan tunai tersebut bisa diambil

- Contoh:
- Perusahaan dalam melakukan pembelian bahan bakunya setahun sebanyak Rp 500.000.000 syarat pembayaran 2/10-n/30 dan bunga kredit jangka pendek 20% pertahun
- Besarnya opportunity cost:

$$OC = \frac{CD}{(1-CD)} \times \frac{360}{N}$$

CD = cash discount
N = jumlah hari setelah periode CD

$$= \frac{0.02}{0.98} \times \frac{360}{20} = 36,73\%$$

Discount efektifnya lebih besar dibanding dengan suku bunga pinjaman maka sebaiknya perusahaan membayar pada masa diskon

- Pendanaan tidak Spontan
- Sumber dana yang apabila diinginkan berubah memerlukan proses negosiasi (memerlukan perjanjian formal untuk memperolehnya)
- Antara lain:
 - a. Hutang bank ex; kredit modal kerja yaitu kredit rekening koran, kredit KUK
 - b. Commercial Paper : surat hutang yg dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk memperoleh dana jangka pendek dan dijual kepada investor

- Comercial Paper memiliki keunggulan:
 1. Tingkat bunga lebih rendah
 2. Tidak perlu menyediakan jaminan
 3. Penerbitan relatif lebih mudah
 4. Jangka waktu satu tahun dan bisa di roll over
- ❖ Pembayaran bunga biasanya dilakukan dimuka / sistem diskonto. Dana yang dibayarkan investor akan lebih kecil dibanding dengan nilai nominalnya.
- ❖ Formulasi yang biasa digunakan untuk menentukan berapa nilai yang dibayarkan oleh investor :

$$P_0 = \frac{\text{Nilai Nominal} \times 360}{360 + (\text{tk diskonto} \times \text{hari diskonto})}$$

- Contoh:
- Commercial paper yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan dengan nilai nominal Rp 100.000.000 dengan jangka waktu 181 hari memberikan diskonto 18% setahun, maka nilai yang dibayarkan adalah:

$$= \frac{100.000.000 \times 360}{360 + (0,18 \times 181)}$$

$$= \text{Rp } 91.701.055$$

Sumber Dana Jangka Menengah

- Penggolongan ini didasarkan pada kebiasaan
- Ex: leasing, dan kredit bank yang berjangka maksimal 5 tahun